

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan teknologi di dunia semakin maju, hal ini dapat berdampak positif kepada berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, bidang transportasi, bidang hukum dan juga tidak lupa adalah bidang kedokteran. Teknologi memberi banyak manfaat kepada masyarakat dalam berbagai aspek seperti dalam pembelajaran, pengolahan informasi, dan pengumpulan data yang menggunakan suatu program. Kemajuan teknologi dalam pengumpulan data juga memberikan kemudahan dan kepraktisan bagi penggunanya dalam pengumpulan data, salah satu program pengumpulan data yang praktis dan mudah digunakan adalah Google Form.

Bidang kedokteran tidak hanya meliputi kesehatan saja, tetapi bidang kedokteran juga dapat berkaitan dengan berbagai instansi salah satunya adalah instansi kepolisian. Salah satu bentuk nyata dari kerja sama antar bidang kedokteran dan instansi kepolisian adalah mengungkap keadilan pada tindak kejahatan berdasarkan keterangan ahli dalam suatu penyidikan. Bidang kedokteran mengambil peran penting dalam mengungkapkan keadilan dalam suatu perkara tindak kejahatan yang juga didasari oleh Undang-Undang Hukum Acara Perdata (KUHAP) pasal 13 ayat 1.

Al-Maidah ayat ke-8 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اٰءَدِلُوا ۗ هُوَ اٰقْرَبُ  
لِلتَّقْوٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Yang artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu para penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Maidah: 8)

*Visum et Repertum* dalam kasus sehari-hari tidak hanya dibuat oleh dokter spesialis forensik, tetapi juga dibuat oleh dokter spesialis lain bahkan juga mayoritas dibuat oleh seorang dokter umum (Pearce,1979). Maka dari itu terdapat kemungkinan jika kualitas dari *Visum et Repertum* itu sendiri dapat bervariasi. Penelitian kualitas *Visum et Repertum* yang dilakukan Herkutanto di beberapa rumah sakit swasta, rumah sakit pemerintah, dan rumah sakit Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdapat di Jakarta mengindikasikan bahwa kualitas dari *Visum et Repertum* perlukaan di Jakarta masih rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Siregar juga mengindikasikan jika kualitas dari *Visum et Repertum* perlukaan pada 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2018 di 23 UPT Puskesmas dan RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kabupaten Asahan diperoleh hasil bahwa bagian pendahuluan dari *Visum et Repertum* perlukaan memiliki kualitas sedang dengan angka 68%, untuk bagian pemberitaan *Visum et Repertum* perlukaan memiliki kualitas yang kurang baik dengan angka 46,16% tidak disebutkan derajat luka, dan pada bagian kesimpulan *Visum et*

*Repertum* perlukaan memiliki kualitas kurang baik dengan angka 29,75% sehingga secara keseluruhan hasil kualitas dari *Visum et Repertum* perlukaan pada Kabupaten Asahan 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2018 didapatkan rata-rata kualitas *Visum et Repertum* adalah kurang baik dengan angka 39,14%. Penelitian Aulia Siregar juga menyimpulkan bahwa pada penulisan *Visum et Repertum* tidak ada yang mencantumkan derajat luka. Selain itu penelitian Kualitas *Visum Et Repertum* Perlukaan Korban Hidup yang dilakukan oleh Panusunan Simatupang di Kabupaten Toba Samosir juga mengindikasikan bahwa kualitas dari *Visum et Repertum* pada bagian pendahuluan sebesar 84,5% (berkualitas baik) lalu pada bagian pemberitaan memiliki kualitas sebesar 53,5% (kualitas sedang) dan pada bagian kesimpulan memiliki kualitas sebesar 48% (kualitas kurang baik) sehingga pada kedua penelitian ini dapat digambarkan jika rata-rata dari kualitas *Visum et Repertum* pada bagian pemberitaan dan kesimpulan memiliki kualitas yang kurang baik. Pada penelitian oleh Panusunan Simatupang dari 60 kasus yang didapatkan dari waktu 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2018 hanya terdapat dua *Visum et Repertum* saja yang mencantumkan keterangan derajat luka tetapi tidak sesuai dengan pasal 351, 352, dan juga 90 KUHP. maka dari itu majunya teknologi diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan kualitas dari *Visum et Repertum* dalam pengumpulan data. Penggunaan Google Form sebagai alat pengumpul data dapat mendukung *Visum et Repertum* dalam mengumpulkan data seperti keadaan umum korban sewaktu datang, hasil pemeriksaan fisik, hasil pemeriksaan khusus atau penunjang, riwayat perjalanan penyakit, perawatan atau tindakan medis yang telah

dilakukan, dan kondisi akhir setelah perawatan, sehingga peningkatan kualitas diharapkan terjadi pada penelitian kali ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti jabarkan sebelumnya, maka dirumuskan sebuah masalah yaitu bagaimana peningkatan kualitas *Visum et Repertum* dengan menggunakan program sederhana berbasis Google Form?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Meningkatkan kualitas *Visum et Repertum*

### 2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan kualitas *Visum et Repertum* perlukaan
- b. Meningkatkan kelengkapan dokter dalam membuat pemberitaan
- c. Meningkatkan kelengkapan dokter dalam membuat kesimpulan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan kajian bagi penelitian di masa yang akan datang khususnya untuk peningkatan kualitas *Visum et Repertum*

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian secara praktis diharapkan dapat berguna bagi :

a. Bagi penulis :

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan

b. Bagi klinisi :

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bagi dokter untuk penulisan *Visum et Repertum* yang lebih baik.

c. Bagi pihak kepolisian :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran *Visum et Repertum* dengan kualitas yang lebih baik.

d. Bagi pihak Rumah Sakit :

Menghindari komplain dari pihak terkait kepada Rumah Sakit.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian penelitian

No	Judul Penelitian dan Penulis	Variabel	Jenis Penelitian	Perbedaan dan Persamaan	Hasil
1	Peningkatan Kualitas Pembuatan <i>Visum et Repertum</i> Kecelakaan di Rumah Sakit Melalui Pelatihan Dokter Unit	Variabel terikat : Kualitas pembuatan <i>Visum</i> . Variabel bebas : Pelatihan dokter unit	Eksperimen tal	Perbedaan : Cara meningkatkan kualitas visum dengan pelatihan dokter UGD	Hasil penelitian ini memperlihatkan peningkatan kemampuan dalam Menyusun

	Gawat Darurat (UGD)  (Herkutanto, 2005)	gawat darurat.		Persamaan : Peningkatan kualitas pembuatan <i>visum et repertum</i>
2	Pengaruh Penggunaan Data TiliK Terhadap Skor Hasil Akhir Pembuatan <i>Visum Et Repertum</i> Di Rumah Sakit Umum (RSU) PKU Muhammadiyah Yogyakarta.  (Azzam, 2014)	Variabel terikat : Persepsi tingkat kesulitan Variabel bebas : Penggunaan data tiliK	Eksperimen : tal	Perbedaan : Terdapat kenaikan skor hasil <i>Visum et Repertum</i> setelah diberikan alat bantu berupa data tiliK <i>Visum et Repertum</i> .  Persamaan : Penggunaan alat bantu dalam pembuatan <i>Visum et Repertum</i>

---

3	Pemberlakuan pedoman pembuatan <i>Visum Et Repertum</i> (VER) korban hidup dan Trauma-Related Injury Severity Score (TRISS) untuk meningkatkan kualitas <i>Visum et Repertum</i> . (Herkutanto, 2009)	Variabel terikat : Kualitas <i>visum et repertum</i>  Variabel bebas : Pemberlakuan pedoman pembuatan <i>Visum et repertum</i> korban hidup dan Trauma-Related Injury Severity Score	Eksperimen : tal	Perbedaan : Pemberlakuan pedoman pembuatan <i>Visum et Repertum</i> korban hidup dan TRISS  Persamaan Peningkatan kualitas <i>Visum et repertum</i>	Pemberlakuan buku pedoman “Penyusunan VaR dengan Orientasi Medikolegal” dapat meningkatkan kualitas <i>Visum et Repertum</i> bagia pemberitaan tanpa diberlakukannya pelatihan khusus.
---	---	--	------------------	---	--

---